

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang paling penting yang dibutuhkan oleh semua kehidupan umat manusia. Melalui pendidikan manusia dapat belajar menghadapi alam semesta demi mempertahankan hidupnya. Berbagai persoalan pendidikan salah satunya proses pembelajaran dimana peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Kemampuan peserta didik lebih banyak diarahkan pada kemampuan menghafal sehingga otak peserta didik dipaksa untuk mengingatnya serta menimbun berbagai informasi yang diingatnya tanpa memahami informasi yang diingatnya tanpa memahami informasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Adapun tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, bahwa:¹ “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

¹ Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sisten Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2003), hlm.8

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pada saat ini tolak ukur manusia itu sejauh mana mereka menempuh pendidikan, apabila manusia tersebut memiliki pendidikan yang tinggi maka derajat manusia dianggap oleh manusia lain merupakan individu yang berada dikelas atas. Belajar dan mengajar yang sekarang disebut pembelajaran merupakan dua aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pendidikan. Belajar mengacu pada siswa. Kedua kegiatan tersebut menjadi terpadu apabila interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru harus dapat memerankan fungsinya sebagai pengarah, sebagai pembimbing dan fasilitator belajar peserta didik. Sedangkan siswa harus bisa menjadi individu yang aktif belajar. Keduanya harus mengacu kepada tujuan yang sama yaitu memanusiakan siswa yang secara operasional di Indonesia tercermin dalam tujuan pembelajaran yang telah ditentukannya.

Pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan mentransfer pengetahuan dari kepala siswa, tetapi bagaimana siswa mampu memakai apa yang dipelajari itu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran lebih utama dari sekedar hasil. Tugas guru dalam pembelajaran kontekstual adalah memfasilitasi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru melalui pengetahuan dan keterampilan, mengalami dan menentukan sendiri apa yang dipelajari sebagai hasil rekonstruksi sendiri. Dengan demikian, siswa akan lebih produktif dan inovatif. Pembelajaran akan mendorong siswa menjadi lebih aktif.

Era revolusi industri 4.0 yang terus bergulir di seluruh dunia telah membuka mata masyarakat akan pentingnya penguasaan teknologi di setiap kehidupan. Apalagi dengan keadaan yang saat ini semua kegiatan dilakukan secara online, bukan hanya masalah pekerjaan bahkan dunia pendidikan sekarang pun pembelajaran dilakukan secara daring karena dampak dari covid -19. Seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan daring atau pembelajaran online. Maka dari itu pada era covid-19 ini, kita sebagai pendidik harus mampu menguasai teknologi, sebab semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan teknologi seperti google from, meet dll.

Pembelajaran online menjanjikan tentang efektifitas dan bahkan efisien pembelajaran berupa keunggulan yang dijanjikan pembelajaran online seperti memfasilitasi belajar kapan saja dan dimana saja, kekayaan format informasi yang biasa disampaikan baik statis maupun dinamis. Serta memfasilitasi interaksi sosial. Tidak hanya dampak baik dalam pembelajaran daring, tetapi juga ada sisi buruk apabila pembelajaran daring ini terus-menerus dilakukan, yaitu salah satunya adalah siswa susah memahami apa yang telah diajarkan guru dan tidak hanya itu kebanyakan tugas dengan diberikan oleh guru bukan 100% hasil dari mereka sendiri yang mengerjakan. Oleh karena itu guru harus bisa menemukan dan bisa menanggulangi kendala-kendali tersebut.

Penggunaan media disadari banyak praktifitas pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas. Terutama membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam

pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah. Penggunaan media yang menjadi pendukung dari kegiatan pembelajaran saat ini. Dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran daring itu bisa membantu guru dalam mengajar daring dengan memulai media internet. Maka dari situ kita sebagai pendidik harus paham dengan perkembangan teknologi demi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendidikan mampu memberikan inovasi baru dalam era saat ini.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip ilmu secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus menggunakan media yang tepat dengan pembelajaran yang akan diajarkan. Kesalahan dalam penggunaan media dalam pembelajaran bisa menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Apabila seperti itu maka mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar tidak bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan guru dan peserta didik.

Dengan melihat keadaan yang seperti ini maka pendidik harus dapat membuat suasana yang menyenangkan yang dapat membantu siswa dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu pendidik harus mampu menggunakan media audio visual yang tepat dalam pembelajaran. Faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pemilihan media yang menarik nantinya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Terkait untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, peneliti berupaya penggunaan media pembelajaran dengan ini peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Pendekatan media audio visual merupakan konsep yang membantu guru menguatkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, media ini sangat sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran tematik. Bertujuan untuk menyampaikan konsep pembelajaran yang utuh dan menyeluruh kepada siswa. Pembelajaran tematik ini lebih menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, karena diharapkan siswa dapat memperoleh langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Oleh karena itu media audio visual ini diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Didunia pendidikan keberhasilan seorang peserta didik tidak lepas dari peran seorang guru.

Observasi peneliti yang dilakukan pada MI Wahid Hasyim ini. Sebelum lebih mendalam mengapa peneliti mengambil judul “Strategi Menggunakan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” tentu saja sudah pernah sedikit membahas dan mempertanyakan apakah sekolah tersebut menggunakan media visual dalam proses pembelajaran pertanyaan tersebut. Dan guru

kelas tiga yang kelasnya akan dilakukn penelitian manjawab. Tentu saja kita menggunakan media Audio visual tersebut. Untuk pembelajaran tematik pasti menggunakan media audio visual. Pertanyaan tersebut diajukan oleh peneliti pada tanggal 08 September 2020, disitu peneliti menanyakan apakah media visual itu apa ada diterapkan dikelasnya. Setelah itu peneliti memutuskan menggunakan media audio visual dalam penelitiannya.

Dengan demikian media audio visual sangatlah berperan penting dalam proses belajar mengajar. Karena media audio visual memiliki peran yaitu memudahkan dalam penyampaian materi kepada peserta didik .peserta didik akan terbantu dalam memahami materi yang kompleks. Berdasarkan uraian diatas maka, penelitian ini tertarik melakukan penelitian tentang “Strategi Menggunakan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan kontek penelitian di atas, maka fokus peneitian ini adalah “Strategi Menggunakan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik ”dari fokus tersebut, maka peneliti perlu untuk menyusun beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran daring?

2. Bagaimana pelaksanaan strategi penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran daring?
3. Bagaimana evaluasi strategi penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran daring?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran daring.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran daring.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran daring.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan penggunaan

media visual dalam pembelajaran tematik di MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu.

2. Manfaat praktis

a. Bagi kepala sekolah MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

b. Bagi guru MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media audio visual.

c. Bagi siswa MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu

Siswa akan memperoleh pengalaman pembelajaran yang bermakna dengan adanya media audio visual dalam pembelajaran tematik. Sehingga siswa lebih aktif, bersemangat, mempermudah penguasaan konsep, serta memberikan pemahaman secara nyata, dan meningkatkan minat belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi atau sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang strategi penggunaan media audio visual pada pembelajaran tematik.

e. Bagi Pemerhati/Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dapat menjadi salah satu referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah bertujuan untuk memberikan kejelasan dan menghindari kesalah pahaman dalam penelitian yang berjudul “Strategi Menggunakan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu”. Maka penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konseptual

a. Konsep Strategi

Strategi dapat diartikan sebagai a plan of operation something (rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu). Strategi belajar mengajar merupakan rancangan dasar bagi seorang guru tentang cara ia membawakan pengajaran dikelas secara bertanggung jawab. Dalam bidang pengajaran dan pembelajaran strategi dan teknik sering dipakai secara bergantian kedua-duanya bersinonim, maka penjelasannya biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode.² Dapat disimpulkan, strategi adalah suatu teknik atau cara

² Hendry Guntur Tarigan, *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 2

yang dilakukan guru untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran yang tengah berlangsung dalam kegiatan proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

b. Media Audio Visual

Dalam bukunya Azhar Arsyad menyebutkan media audio visual sebagai teknologi audio visual yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pesan-pesan yang disampaikan melalui media audio visual ini meliputi audio yaitu pesan yang dapat didengar dan visual yaitu pesan yang dapat dilihat.

c. Pembelajaran Tematik

Menurut Trianto menyatakan bahwa pembelajaran Tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasan tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.³ Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari suatu tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, Karena adanya suatu tema untuk beberapa pembelajaran yang diajarkan. Misalkan tema lingkungan dapat ditinjau dari mata pelajaran Bahasa, IPS, IPA dan

³ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2010), hlm.82

Kewarganegaraan. Lebih luas lagi tema tersebut dapat ditinjau dari mata pelajaran lain, misalnya Seni Budaya dan Matematika.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai suatu perbuatan atau tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar menurut Nuhadi adalah prestasi yang telah tercapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Belajar juga merupakan prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan yang akan diukur dan kemudian diwujudkan dalam angka.

2. Operasional

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Menggunakan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu”. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa penyelidikan tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Kemampuan

media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan keduanya yaitu media audio dan media visual yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan pada penggunaan media audio visual ini yang pertama menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan disajikan. Yang kedua tahap pelaksanaan yaitu menampilkan media pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya yang sesuai dengan materi yang disajikan guna menarik partisipasi belajar siswa, memfokuskan siswa terhadap pembelajaran. Juga menstimulus siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar. Yang ketiga tahap penutup guru mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan materi apa yang sudah mereka pahami, untuk itu siswa memberi tanggapan dan bertanya jika masih kurang mengerti dengan demikian akan terukur apakah siswa berpartisipasi dalam belajar menggunakan media audio visual. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap peningkatan kualitas dan hasil belajar peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami proposal penelitian skripsi ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan proposal penelitian skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

Bagian awal berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar

isi, daftar lampiran dan abstrak yang memuat uraian singkat yang dibahas peneliti dalam skripsinya

BAB I . Pendahuluan

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II . Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Memuat uraian tentang penegasan istilah, kajian pustaka/ deskripsi teori dan penelitian terdahulu.

BAB III . Metode Penelitian

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi penelitian, polasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan.

BAB IV. Hasil Penelitian

Berisi tentang laporan penelitian yang memaparkan “Strategi Menggunakan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Wahid Hasyim Kecamatan Udanawu” , yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan, dan hasil dari wawancara oleh pihak sekolah yang terkait, serta melalui informasi lain yang diperoleh peneliti melalui pengumpulan data. Paparan hasil penelitian tersebut antara lain perencanaan strategi penggunaan media audio visual pelaksanaan penggunaan media audio visual dan evaluasi strategi penggunaan media audio visual.

BAB V. Pembahasan

Pada bab ini berisi mengenai memperoleh pemahaman dari kasus dan kegiatan yang terjadi di lapangan. Serta intepresasi dan penjelesan terhadap temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

BAB VI. Penutup

Bab ini beri tentang kesimpulan yang disajikan melalui hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan serta berisi dari jawaban konteks penelitian, dan mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut. Keduanya berisikan sasaran yang sesuai dengankegunaan penelitian dan jelas ditunjukkan untuk siapa atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti dan seperti apa implementasinya. Saran juga ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya apabila menemukan suatu masalah baru yang perlu diteleti lebih lanjut. Yakitu : 1) perencanaan strategi penggunaan media audio visual 2) pelaksanaan penggunaan media audio visual 3) evaluasi penggunaan media audio visual dan saran yang bagi sekolah, kepala sekolah, siswa dan perpustakaan.

Bagian akhir memuat mengenai daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti dalam penyusunan. Kemudian, diberikan juga mengenai lampiran-lampiran dokumen yang terkait penelitian. Pada bagian paling akhir ditutup dengan biodata penulis menjelaskan biografi peneliti secara lengkap